

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada sektor pertambangan periode 2015-2018. *Good corporate governance* pada penelitian ini diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sedangkan profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROE, ROA, ROI. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Subjek penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2018.

Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu yang mendukung penelitian ini. Sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdapat pada BEI ada sebanyak 41 perusahaan yang dilakukan selama 4 tahun sehingga data yang akan didapat sebesar 84 perusahaan, namun setelah dilakukan pemilihan sesuai kriteria data yang diperoleh untuk pengujian analisis adalah sebanyak 67 data perusahaan sektor pertambangan. Pengujian yang dilakukan terdiri dari analisis statistik deskriptif, model pengukuran (*outer model*), model struktural (*inner model*), uji hipotesis menggunakan program *WarpPLS 6.0*. Hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (X1) tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. hal ini disebabkan karena tingkat kepemilikan manajerial yang sangat rendah daripada kelompok lainnya dan juga saham pertambangan merosot membuat para investor asing tidak membeli saham pada perusahaan sehingga kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
2. Profitabilitas (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka kebijakan hutang yang digunakan perusahaan akan semakin sedikit atau rendah.
3. Ukuran Perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang bernilai besar tidak menjamin perusahaan memiliki nilai dimasa datang sehingga tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan.

5.2 **Keterbatasan**

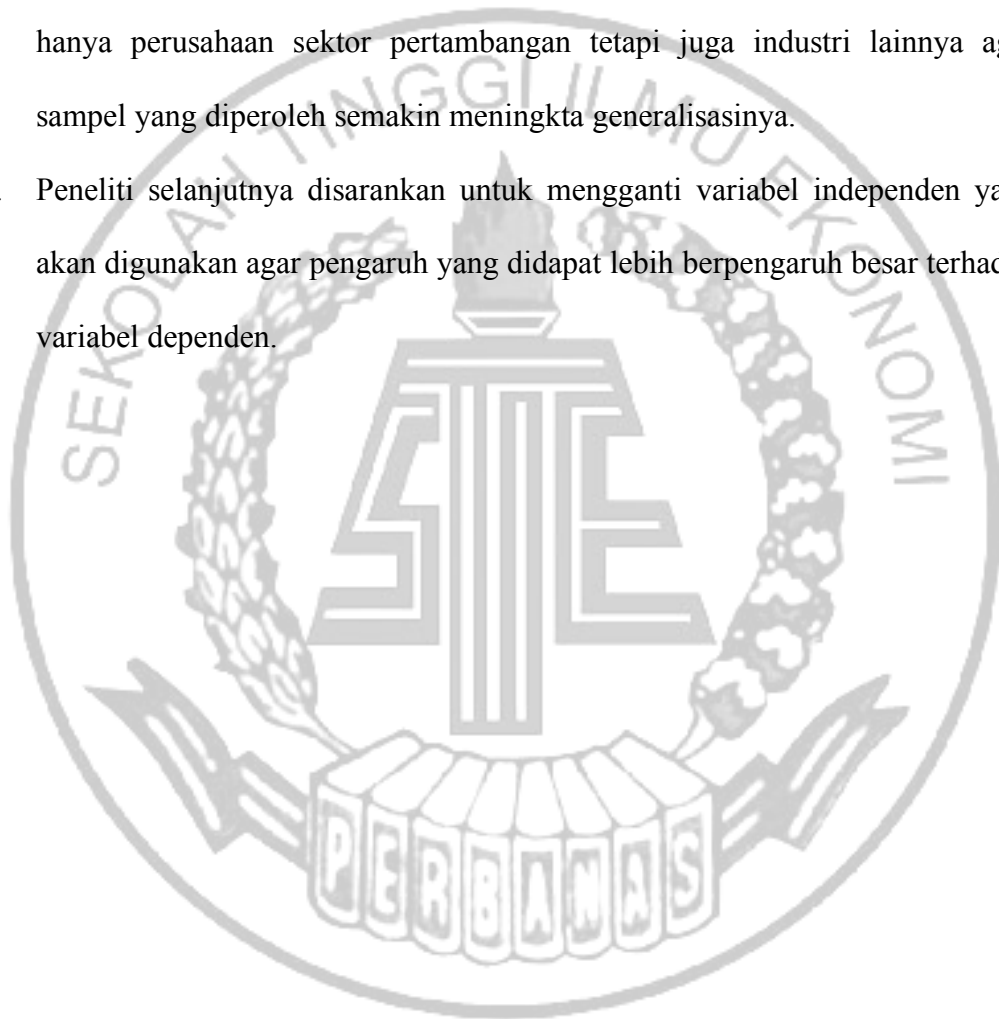
Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian yaitu:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor pertambangan sehingga kurang bisa dipakai untuk melakukan generalisasi.
2. Hasil penelitian ini memiliki nilai *p-values* > 0,05 sehingga variabel independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan sektor pertambangan periode 2015-2018.

5.3 Saran

Hasil penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang bersifat untuk mengembangkan pada peneliti selanjutnya ialah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel perusahaan tidak hanya perusahaan sektor pertambangan tetapi juga industri lainnya agar sampel yang diperoleh semakin meningkat generalisasinya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti variabel independen yang akan digunakan agar pengaruh yang didapat lebih berpengaruh besar terhadap variabel dependen.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat.
- Astuti, E. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 15(02), 149-158.
- Bodie, K. A. (2006). *Investasi*. (A. B. Wibowo, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (7th Edition ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermiyetti, dan Katlanis, Erlinda. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survei Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2009-2012). *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*.
- Ifada, L. M., & Yunandriatna, Y. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 14(1), 40-54.
- Jogiyanto, H. *Metode Penelitian Bisnis* (6th Edition ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Lestari, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Jurnal Eksekutif*, 15(1), 1-18.
- Mamduh Hanafi. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiyati, U., Qothrunnada, Q., & Kurnianti, D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012–2016. *Jrmsi-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 9(1), 105-124.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

- Pujiati. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2008-2013). (Pujiati, Ed.)
- Ratnaningsih, U. (2016). 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Struktur Aset dan Return On Asset (ROA) Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*, Th.
- Sartono, Agus, 2007, *Manajemen Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Seftianne, H. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* , XIII (1), 39-56.
- Sheisarvian, R. M. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1).
- Siregar, H. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Resiko Bisnis, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. Vol 21 Hal 1-147.
- Suryani, A. D. (2015). *Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2013* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG), 1-111.
- Suwito, E., & Herawaty, A. (2012). Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
- Tjeleni, Indra E. (2013). Kepemilikan manajerial dan institusional pengaruhnya terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1 (3), 129-139.
- Trisnawati, I. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 18(1), 33-42.

Wahidahwati. 2002. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*: Vol. 5. No. 1. Hal 1-16.

Yeniatie, Y., & Destriana, N. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(1)

